



Pengaruh Komunikasi Asertif Ketua Himpunan Terhadap Kinerja Anggota Himpunan Dignity (Digital Business Student Unity)

Fikih Abdul Majid

Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: fkhabdulmajid@upi.edu

Givanisa Kusmana

Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: givanisakusmana@upi.edu

Layra Narda Anargya

Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: layranarda@upi.edu

Mohammad Fawaz Ghozi Irvani

Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: fawaz.ghozi17.03@upi.edu

Muhammad Shalahudin Al-Ayubi

Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: bgudday17@upi.edu

Diterima : 06 Mei 2024

Direvisi : 22 Mei 2024

Dipublikasikan: 31 Mei 2024

Abstrak

Komunikasi adalah fondasi interaksi sosial sehari-hari, dengan tujuan utama untuk menyampaikan informasi. Dalam berkomunikasi perlu diperhatikan untuk tetap menghormati hak orang lain, gaya komunikasi tersebut dikenal dengan komunikasi asertif. Komunikasi asertif sangat relevan dalam himpunan mahasiswa seperti Dignity (Digital Business Student Unity), himpunan mahasiswa yang menaungi Prodi Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam himpunan mahasiswa Dignity, interaksi antara ketua dan anggota memerlukan koordinasi dan kerjasama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh komunikasi asertif ketua himpunan terhadap kinerja anggota Dignity. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan uji-T untuk mengetahui hubungan antara keduanya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden dari data kuesioner kepada anggota aktif himpunan mahasiswa Dignity tahun 2024 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil uji statistik menunjukkan $p=0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$), yang berarti komunikasi asertif ketua himpunan mempengaruhi kinerja anggota dengan signifikan. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya komunikasi asertif dari ketua himpunan dalam meningkatkan kinerja anggota untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

Kata kunci: Komunikasi Asertif; Kinerja; Organisasi



Abstract

Communication is the foundation of everyday social interaction, with the main purpose of conveying information. In communicating it is necessary to pay attention to respecting the rights of others, this communication style is known as assertive communication. Assertive communication is very relevant in student associations such as Dignity (Digital Business Student Unity), the student association that houses the Digital Business Study Program at Universitas Pendidikan Indonesia. In the Dignity student association, interactions between the chairperson and members require coordination and cooperation. Therefore, this study aims to understand the effect of the assertive communication of the head of the association on the performance of Dignity members. This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis and T-test to determine the relationship between the two. The sample in this study amounted to 40 respondents from questionnaire data to active members of the dignity student association in 2024 using purposive sampling technique. The statistical test results show $p=0.000$ ($p\text{-value} < 0.05$), which means that the assertive communication of the head of the association significantly affects the performance of members. The findings of this study emphasize the importance of assertive communication from the head of the association in improving the performance of members to achieve optimal work results.

Keywords: *Assertive Communication; Performance; Organization*

Pendahuluan

Komunikasi adalah elemen kunci dalam setiap organisasi, termasuk dalam lingkungan himpunan mahasiswa yang dinamis dan penuh tantangan. Komunikasi merupakan elemen krusial dalam setiap organisasi (Morissan, 2012). Menurut Robbins dan Judge (2013), komunikasi dalam organisasi berfungsi untuk menyampaikan informasi, mempengaruhi perilaku, dan membangun hubungan. Hal ini sangat relevan dalam konteks himpunan mahasiswa, di mana anggota memiliki latar belakang dan aspirasi yang beragam. Komunikasi yang efektif dapat membantu mengatasi perbedaan ini dan menciptakan sinergi di antara anggota (Robbins & Judge, 2013).

Komunikasi yang efektif tidak hanya berperan dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dalam membangun hubungan, memotivasi anggota, dan meningkatkan kinerja keseluruhan. Salah satu bentuk komunikasi yang efektif adalah komunikasi asertif (Rozi, A. 2020). Komunikasi asertif merupakan gaya komunikasi yang memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan secara jujur dan langsung, tanpa meremehkan atau menyakiti orang lain (Irsyadi, 2009). Menurut Khotimah, W. Q., Agustini, V. D., & Tiara, A (2022), kemampuan komunikasi asertif menjadi hal penting untuk dimiliki manusia dalam interaksi sosial.

Komunikasi asertif menawarkan pendekatan yang dapat membantu ketua himpunan dalam menjalankan perannya dengan lebih efektif. Dengan mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara jujur dan langsung, tanpa meremehkan orang lain, ketua himpunan dapat membangun kepercayaan dan kerjasama yang lebih baik di antara anggota. Menurut Morissan (2012), organisasi pada dasarnya adalah sebuah kesatuan sosial yang terdiri dari sekelompok orang yang berinteraksi berdasarkan pola tertentu. Di dalamnya, setiap individu memiliki peran, fungsi, dan tugas masing-masing serta batasan yang jelas.

Dalam konteks organisasi mahasiswa, peran ketua himpunan sangat krusial. Ketua himpunan tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin formal, tetapi juga sebagai figur yang



menginspirasi dan memotivasi anggota untuk mencapai tujuan bersama (Kartono, 2010). Komunikasi asertif, dengan ciri-cirinya yang menekankan pada kejelasan, kejujuran, dan penghargaan terhadap orang lain, diyakini dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

Himpunan Mahasiswa Bisnis Digital atau Dignity (*Digital Business Student Unity*) merupakan organisasi yang menaungi dan menghimpun mahasiswa program studi Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia yang didirikan pada tahun 2019. Himpunan ini merupakan wadah yang tepat untuk mengkaji pengaruh komunikasi asertif ketua himpunan terhadap kinerja anggotanya. Dalam himpunan ini, interaksi antara ketua dan anggota sangat intensif dan melibatkan berbagai aktivitas yang membutuhkan koordinasi, kerjasama, dan komitmen. Oleh karena itu, memahami bagaimana komunikasi asertif ketua himpunan mempengaruhi kinerja anggota menjadi sangat relevan dan penting.

Himpunan Mahasiswa Dignity, memiliki berbagai program dan kegiatan yang dirancang untuk pengembangan anggota memerlukan koordinasi yang baik dan partisipasi aktif dari seluruh anggota. Ketua himpunan, dengan gaya komunikasi yang asertif, dapat memfasilitasi proses ini dengan lebih efektif. Melalui penelitian ini, kami ingin mengungkapkan bagaimana komunikasi asertif ketua himpunan mempengaruhi kinerja anggota, yang diukur dari berbagai aspek seperti kerjasama tim, partisipasi dalam kegiatan, dan pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi asertif ketua himpunan terhadap kinerja anggota Himpunan Mahasiswa Dignity. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya komunikasi asertif dalam kepemimpinan organisasi mahasiswa dan bagaimana hal ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas himpunan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi komunikasi dalam organisasi mahasiswa, serta menambah wawasan akademik dalam bidang komunikasi dan kepemimpinan.

Metode

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang dipratkan dengan mengumpulkan data berbentuk angka lalu diproses dan dianalisis dengan tujuan mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka - angka tersebut.

Informasi berbentuk angka dianalisis dengan metode perhitungan statistik. Penelitian ini dengan maksud menyimpulkan pengaruh dari beberapa variable, yaitu Pengaruh Komunikasi Asertif Ketua Himpunan Dignity (Y), dan Kinerja Anggota Himpunan Mahasiswa Dignity (X). Metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan Pengambilan Data Primer Melalui Kuesioner Online dengan bantuan Google Forms.

Sumber Data Penelitian

Data primer yang digunakan pada penelitian ini yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama. Metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan Pengambilan Data Primer Melalui Kuesioner Online dengan bantuan Google Forms.



Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif Himpunan Mahasiswa Dignity pada tahun 2024. Anggota aktif yang dimaksud adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan dan program himpunan, serta memiliki keterikatan dan kontribusi dalam himpunan.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling atau sampling bertujuan, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan menggunakan purposive sampling, penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan data yang relevan dan mendalam mengenai pengaruh komunikasi asertif ketua himpunan terhadap kinerja anggota. Teknik ini memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang menjadi fokus penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang komunikasi dan kepemimpinan organisasi mahasiswa.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, jenis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (komunikasi asertif Ketua Himpunan Dignity) terhadap variabel dependen (kinerja anggota Himpunan Mahasiswa Dignity). Selain regresi linier berganda, juga dilakukan uji kualitas data, uji hipotesis, dan uji-T. Uji asumsi klasik juga digunakan untuk memastikan kecocokan data untuk analisis regresi. Seluruh analisis data diuji menggunakan pendekatan SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Menurut Ghazali, Uji validitas dipergunakan untuk mengukur kevaliditasan. Kuisisioner dinyatakan valid jika pernyataan didalamnya dapat mendefinisikan apa yang ingin diukur dalam kuisisioner tersebut.

Tabel 1. Variabel Komunikasi Asertif (X1)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.666	0.2573	Valid
X1.2	0.695	0.2573	Valid
X1.3	0.643	0.2573	Valid
X1.4	0.723	0.2573	Valid
X1.5	0.686	0.2573	Valid
X1.6	0.447	0.2573	Valid
X1.7	0.638	0.2573	Valid
X1.8	0.655	0.2573	Valid
X1.9	0.608	0.2573	Valid
X1.10	0.612	0.2573	Valid
X1.11	0.706	0.2573	Valid
X1.12	0.644	0.2573	Valid
X1.13	0.729	0.2573	Valid



Tabel 2. Variabel Kinerja Anggota (Y)

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0.515	0.2573	Valid
Y1.2	0.698	0.2573	Valid
Y1.3	0.737	0.2573	Valid
Y1.4	0.830	0.2573	Valid
Y1.5	0.721	0.2573	Valid
Y1.6	0.722	0.2573	Valid
Y1.7	0.780	0.2573	Valid
Y1.8	0.796	0.2573	Valid
Y1.9	0.761	0.2573	Valid
Y1.10	0.767	0.2573	Valid

Berdasarkan tabel di atas, nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel (0.2537) pada seluruh pertanyaan kuesioner dalam variabelnya yaitu komunikasi asertif dan kinerja anggota himpunan yang berjumlah 23 pernyataan, data menunjukkan bahwa pernyataan - pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	R	Keterangan
Komunikasi Asertif (X)	0.885	0.60	Reliabel
Kinerja Anggota (Y)	0.900	0.60	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian di atas, keseluruhan variabel komunikasi asertif (X), kinerja anggota (Y) diperoleh nilai cronbach alpha lebih besar dari 0.60. Oleh karena itu, variabel-variabel yang tercantum di atas dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation 2.68887609
Most Extreme Differences	Absolute .114
	Positive .056
	Negative -.114
Test Statistic	.114
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

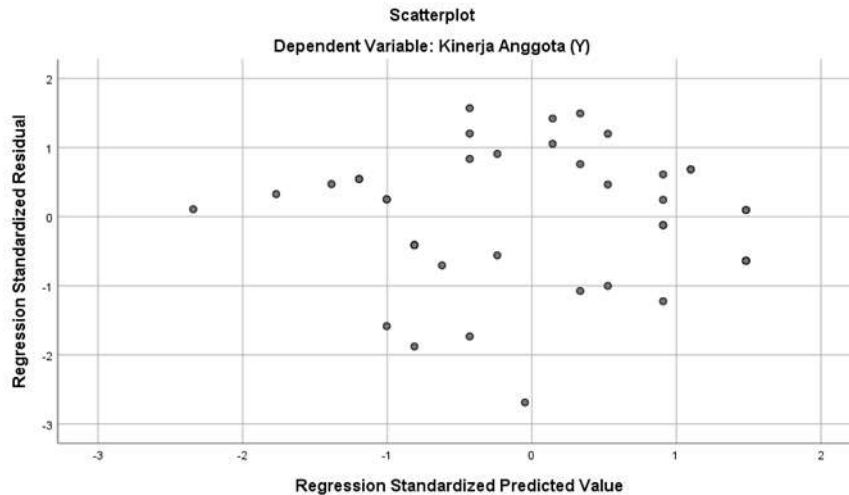
d. This is a lower bound of the true significance.



Dari tabel diatas dapat diartikan bahwa nilai asymp.sig (2-tailed) senilai 0.200 lebih besar dari nilai sig 0.05 ($0.200 > 0,05$). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil analisis grafik diatas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik- titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.369	4.793		-.494	.624		
Komunikasi Asertif (X)	.802	.083	.842	9.615	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anggota (Y)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai tolerance X (0.1000) > 0.100 sedangkan nilai VIF X (1.000) < 10.00 maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghozali, Analisis regresi berganda adalah penyelidikan dimana bermaksud untuk membuktikan ada ataupun tidak pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terkait. Berikut adalah hasil uji analisis regresi linear sederhana yang disajikan dalam tabel berikut ini:



Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.369	4.793		-.494	.624
Komunikasi Asertif (X)	.802	.083	.842	9.615	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Anggota (Y)

Hasil uji regresi menunjukkan nilai konstanta negatif sebesar -2.369. Ini berarti ketika tidak ada komunikasi asertif dari ketua himpunan ($X = 0$), rata-rata kinerja anggota himpunan (Y) adalah -2.369. Nilai konstanta negatif pada model regresi ini menunjukkan bahwa tanpa komunikasi asertif dari ketua himpunan, kinerja anggota himpunan secara rata-rata berada di bawah nilai 0.

Koefisien regresi variabel komunikasi asertif (X) sebesar 0.802 menunjukkan hubungan positif dengan kinerja anggota (Y). Artinya, setiap peningkatan 1 unit dalam skor komunikasi asertif ketua himpunan, akan meningkatkan rata-rata skor kinerja anggota himpunan sebesar 0.802 poin, ceteris paribus. Uji regresi menemukan hubungan searah antara komunikasi asertif ketua himpunan (X) dan kinerja anggota himpunan (Y). Semakin tinggi tingkat komunikasi asertif, semakin baik pula kinerja anggota himpunan, dengan asumsi faktor lain tidak berubah.

Berdasarkan hasil regresi yang menunjukkan konstanta negatif dan hubungan positif antara komunikasi asertif ketua himpunan dan kinerja anggota, dapat disimpulkan bahwa komunikasi asertif ketua himpunan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja anggota Himpunan Mahasiswa Dignity.

Uji T (Partial)

Tabel 7. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.369	4.793		-.494	.624
Komunikasi Asertif (X)	.802	.083	.842	9.615	.000

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel komunikasi asertif terhadap variabel kinerja anggota $0.000 < 0.05$ dan berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau ($9.615 > 1.685$), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi asertif ketua himpunan terhadap kinerja anggota.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai alpha (0.05). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi asertif ketua himpunan Dignity terhadap kinerja anggota



himpunan. Hasil ini diperkuat dengan nilai t hitung (9.615) yang lebih besar dari nilai t tabel (1.685).

Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi asertif ketua himpunan Dignity memiliki pengaruh yang positif kinerja anggota himpunan. Komunikasi asertif, yang mencakup kemampuan untuk menyampaikan pendapat dengan jelas, mendengarkan secara aktif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif, terbukti memotivasi anggota dan mendorong mereka untuk berkontribusi secara lebih optimal dalam tugas-tugas himpunan. Hal ini menekankan bahwa peran komunikasi yang tegas dan positif dari ketua sangat esensial untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif, di mana anggota merasa dihargai dan didukung untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Temuan ini menyoroti pentingnya keterampilan komunikasi interpersonal bagi pemimpin himpunan dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengoptimalkan potensi setiap anggotanya, sehingga dapat meningkatkan keseluruhan kinerja himpunan secara signifikan.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa komunikasi asertif yang diterapkan oleh ketua Himpunan Mahasiswa Dignity memiliki dampak signifikan terhadap kinerja anggotanya. Hasil uji t parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang lebih kecil dari nilai α 0.05, serta nilai t hitung (9.615) yang lebih besar dari nilai t tabel (1.685). Ini mengindikasikan bahwa komunikasi asertif ketua berperan positif dalam meningkatkan kinerja anggota. Komunikasi asertif yang melibatkan kejelasan dalam penyampaian pendapat, kemampuan mendengarkan secara aktif, dan pemberian umpan balik konstruktif terbukti memotivasi anggota untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan himpunan. Gaya komunikasi ini tidak hanya mendorong kerja sama tim yang lebih baik tetapi juga membantu anggota merasa lebih dihargai dan termotivasi, sehingga mereka dapat mencapai kinerja optimal. Oleh karena itu, temuan ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi asertif bagi pemimpin organisasi mahasiswa. Dengan demikian, ketua himpunan yang menerapkan komunikasi asertif secara efektif dapat menciptakan lingkungan yang lebih produktif, harmonis, dan mampu mendorong pencapaian tujuan bersama dengan lebih baik. Kesimpulan ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi komunikasi dalam organisasi mahasiswa serta memperkaya wawasan akademik dalam bidang komunikasi dan kepemimpinan.

Daftar Pustaka

- Fenansa, S. R., & Nurhadi, N. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Asertif Pimpinan Terhadap Konflik Peran Di CV. Soledad And The Sisters Company (Satsco) Surabaya. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 11(02).
- Humaira, C. M. N., Secapramana, V. H., & Hariyanto, V. H. (2016). Membangun Profesionalisme sebagai Budaya Organisasi melalui Pelatihan Manajemen Waktu dan Komunikasi Asertif sebagai Sarana untuk Menyeimbangkan Kehidupan Kerja dan Pribadi. *CALYPTRA*, 5(1), 1-10.
- Imansyah, Dwi Waldi, Et Al. *Analisis Debt To Asset Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, Dividen Per Share, Book Value Per Share, Return On Investment Terhadap Harga Saham Perusahaan Tambang Batu Bara Yang Terdaftar Di Pt. Bei Periode Tahun 2010-2013*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2015.
- Irsyadi, A. R. (2009). Meningkatkan Komunikasi Asertif. *GEMA Jamsostek Media Internal*, 2, 12-13.



- Kartono, K. (2010). Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?.
- Khotimah, W. Q., Agustini, V. D., & Tiara, A. (2022). Kampanye Kesehatan Mental Melalui Meme: Edukasi Komunikasi Asertif di Kalangan Siswa SMAN 6 Kota Tangerang. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)*, 76-83.
- Morissan. (2012). *Manajemen Komunikasi: Pendekatan dalam Mengelola Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Robbins, S., Judge, T. A., Millett, B., & Boyle, M. (2013). *Organisational behaviour*. Pearson Higher Education AU.
- Rozi, A. (2020). Pengaruh Komunikasi yang Efektif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Federal International Finance (FIF) di Pamulang. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 1-6.
- Salsabila, A., & Yuningsih, A. (2023, July). Hubungan Antara Iklim Organisasi dengan Komunikasi Asertif pada Generasi Z. In *Bandung Conference Series: Communication Management* (Vol. 3, No. 2, pp. 568-572).
- Suciati, S., & Tunggal, A. P. P. W. (2022, December). MEWUJUDKAN GAYA KOMUNIKASI ASERTIF PEMIMPIN PEREMPUAN DALAM ORGANISASI. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Tondok, M. S., Monica, A., Angelina, A., Viotiski, E. N., Hartono, J., Anggraeni, M., ... & Kinanti, A. D. P. (2023). Komunikasi Asertif untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada Komunitas ARSA Surabaya. *PEDULI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 89-97.